

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 AWAL MULA TERBENTUKNYA PT.KERETA API INDONESIA

Stasiun Samarang ini dibangun pada tanggal 17 Juni 1864 oleh Nederlandsch_Indische Spoorweg Maatschappij (NIS). Pembangunannya ditandai dengan pencangkulan pertama oleh Gubernur Jendral Baron Sloet van de Beele. Adapun pembangunan jalur itu melalui besluit nomor 1 tahun 1862, sementara pembebasan tanahnya berdasarkan staatsblad nomor 135 tahun 1865 yang diperbarui lagi dengan staatsblad nomor 132 tahun 1866.

Stasiun Samarang adalah stasiun ujung (terminus, kopstation) berbentuk U. Kompleks Stasiun Samarang awalnya memiliki 5 bangunan penting, meliputi personen station (stasiun penumpang), goederen-station (stasiun barang), vaart van het station (stasiun kanal), werkplaatsen (bengkel atau balai yasa), dan station chef (rumah dinas kepala stasiun).



dok. Tjahjono Rahardjo/KITLV

Gambar 2. 1

Pada tanggal 10 Agustus 1867 untuk pertama kali resmi dioperasikan angkutan penumpang kereta api dari Stasiun Samarang menuju Tangoeng (Tanggung) sepanjang 26 kilometer melintasi Halte Allas-Toewa (Alas Tua) dan Broemboeng (Brumbung) di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah.

Berdirinya stasiun pertama di Indonesia ini merupakan asal muasal PT.Kereta Api Indonesia ini berdiri.

Setelah kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 para karyawan kereta api yang tergabung dalam dalam (AMKA) Angkatan Moeda Kereta Api mengambil alih kuasa perkeretaapian dari pihak Jepang. Peristiwa ini terjadi pada 28 September 1945. Ditandai dengan pembacaan pernyataan sikap Ismail dan anggota AMKA lainnya, yang mengesahkan bahwa kekuasaan perkeretaapian berada di tangan bangsa Indonesia. Hal ini yang melandasi di tetapkannya tanggal 28 September 1945 sebagai Hari Kereta Api Indonesia. Berdasarkan pengumuman No. 2 Tanggal 6 Januari 1950 oleh Menteri Perhubungan, Tenaga dan Pekerjaan Umum ditetapkannya mulai tanggal 1 Januari 1950 DKARI (Djawatan Kereta Api Republik Indonesia) dan (SS/VS) Staat Spoor Wegen en Verenigde Spoorweg Bdrif dilebur menjadi satu perusahaan kereta api yaitu (DKA) Djawatan Kereta Api.

Untuk pembenahan badan usaha, pemerintah mengeluarkan UU No. 19 Tahun 1960, yang menetapkan bentuk badan usaha BUMN. Atas dasar UU tersebut dan dengan peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1963, tanggal 25 Mei 1963 dibentuklah Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA), dan melebur Djawatan Kereta Api di dalamnya.

Pemerintah mengeluarkan UU No.9 Tahun 1969 tanggal 1 Agustus 1969 yang menetapkan jenis BUMN menjadi 3 perseroan Perusahaan Umum dan Perusahaan

Djawatan, sejalan dengan UU tersebut Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 1971 tepatnya pada tanggal 15 September 1971 perusahaan PNKA mengalami perubahan menjadi PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api). Setelah itu pada tanggal 2 Januari 1991 Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 1990 PJKA mengalami perubahan lagi menjadi PERUMKA (Perusahaan Umum Kereta Api) Selanjutnya berdasarkan Loan Agreement No.4106 – ND tanggal 15 Januari 1997 berupa bantuan proyek dari Bank Dunia, yang kemudian lebih dikenal dengan Proyek Efisiensi Perkeretaapian atau Railway Efficiency Project (REP), dan peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1998, pada Tanggal 3 Februari 1998, pemerintah menetapkan pengalihan bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Kereta Api menjadi Perusahaan Prseroan (Persero). Proses perubahan status perusahaan dari Perum menjadi Perserosecara de-facto dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 1999 ditandai dengan penandatanganan Akta Notoaris yang dijadikan sebagai akta pendirian PT.KAI (Kereta Api Indonesia) dan Peresmian dilakukan pada tanggal 4 Juni 1999.

2.2 PROFIL SINGKAT PT. KERETA API INDONESIA

2.2.1 Logo PT. Kereta Api Indonesia

Logo Perkereta Apian Indonesia hanya satu dan sama di setiap DAOP . logo tersebut memiliki beberapa makna sebagai berikut:



Gambar 2. 2

Sumber : www.kai.id

Bentuk:

Garis melengkung: Melambangkan gerakan yang dinamis PT KAI dalam mencapai Visi dan Misisnya.

Anak Panah: Melambangkan Nilai Integritas, yang harus dimiliki insan PT KAI dalam mewujudkan Pelayanan Prima.

Warna:

Orange: Melambangkan proses Pelayanan Prima (Kepuasan Pelanggan) yang ditujukan kepada pelanggan internal dan eksternal.

Biru: Melambangkan semangat Inovasi yang harus dilakukan dalam memberikan nilai tambah ke *stakeholders*. Inovasi dilakukan dengan semangat sinergi di semua bidang dan dimulai dari hal yang paling kecil sehingga dapat melesat

2.2.2 Lokasi PT. Kereta Api Indonesia Daop IV

Kantor PT.Kereta Api Indonesia (Persero) khususnya DAOP 4 Semarang terletak atau berkedudukan di Semarang ibu kota Provinsi Jawa

Tengah tepatnya di Jl. M.H Thamrin No.3 Semarang. Daop 4 Semarang memiliki lingkup kawasan dari Stasiun di Kota Tegal hingga Cepu.

2.2.3 Visi dan Misi PT. Kreta Api Indonesia

VISI: menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang fokus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan *stakeholders*

MISI: menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usaha penunjangnya, melalui praktek bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi *stakeholders* dan kelestarian lingkungan berdasarkan 4 pilar utama : Keselamatan, Ketepatan waktu, Pelayanan dan Kenyamanan.

2.2.4 Tugas Pokok Perusahaan

PT. KERETA API INDONSEISA (PERSERO) merupakan penyedia layanan yang bergerak di bidang jasa. Tugas pokok PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAERAH OPERASI 4 SEMARANG antara lain yaitu :

- a) Melaksanakan pembinaan teknis pengendalian angkutan penumpang dan angkutan barang
- b) Kegiatan usaha dalam bidang pelayanan jasa transportasi dan pelayanan terhadap masyarakat
- c) Melaksanakan program pemeliharaan jalan kereta api, sepur simpang, dan pendukung lainnya
- d) Melaksanakan program pemasaran angkutan penumpang dan barang

- e) Memanfaatkan fasilitas yang ada di daerah operasi perusahaan
- f) PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAERAH OPERASI 4 SEMAMRANG menjalankan kegiatan usaha penyewaan bangunan dan gedung, penyewaan tanah, penjualan karcis, dan kerjasama dengan pihak swasta dan koperasi.

2.2.5 Budaya Perusahaan



Gambar 2. 3

PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) memiliki 5 nilai utama untuk mewujudkan cita, rasa, dan krasa yang akan menjadi pedoman dalam setiap aktivitas individu PT. KERETA API INDONESIA . 5 nilai utama tersebut memiliki arti sebagai berikut:

- a) INTEGRITAS: kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai kebijakan organisasi dan kode etik perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut dan bertindak secara konsisten walaupun sulit untuk melakukannya.
- b) PROFESIONAL: Kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) memiliki kemampuan dan penguasaan dalam bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan, mampu menguasai untuk menggunakan, mengembangkan, membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain.

- c) KESELAMATAN: Kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) memiliki sifat tanpa kompromi dan konsisten dalam menjalankan atau menciptakan sistem atau proses kerja yang mempunyai potensi resiko yang rendah terhadap terjadinya kecelakaan dan menjaga aset perusahaan dari kemungkinan terjadinya kerugian.
- d) INOVASI: Kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) selalu menumbuh kembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi stakeholder.
- e) PELAYANAN PRIMA: Kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) akan memberikan pelayanan yang terbaik yang sesuai dengan standar mutu yang memuaskan dan sesuai harapan atau melebihi harapan pelanggan dengan memenuhi 6 A unsur pokok: Ability (Kemampuan), Attitude (Sikap), Appearance (Penampilan), Attention (Perhatian), Action (Tindakan), dan Accountability (Tanggung jawab).

2.2.6 Struktur Organisasi PT.Kereta Api Indonesia

PT. KERETA API INDONESIA(PERSERO) DAOP 4 SEMARANG merupakan perusahaan yang memiliki sumber daya manusia yang cukup banyak dan terdiri dari beberapa bagian yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda . Dari beberapa bentuk organisasi struktur organisasi di PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP 4 SEMARANG memiliki bentuk struktur lini dan staf dengan kekuasaan tertinggi dimiliki oleh seorang Executive Vice President (EVP) yang membawahi masing-masing bagian, lalu dibawahnya diduduki oleh seorang Deputy Vice President dan beberapa Manajer seperti Manajer SDM dan Umum, Manajer Keuangan, dan lain lain.

Berdasarkan satar keputusan Direksi PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) No. KEP.U/OT.003/I/4?KA/2009 bentuk struktur organisasi PT. KERETA API INDONESIA DAOP 4 SEMARANG sebagai berikut:

2.2.7 Deskripsi Tugas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop IV

Daerah Operasi 4 Semarang adalah satuan organisasi di lingkungan PT. KAI (Persero) yang berada di bawah direksi PT.KAI (Persro) Struktur organisasi PT.KAI (Persero) DAOP 4 Semarang dipimpin oleh seorang EVP (Executive Vice President) sebagai Kepala Daerah Operasi yang bertanggung jawab kepada direksi PT.KAI(Persero) . Adapun tugas pokok seorang EVP (Executive Vice President) sebagai berikut:

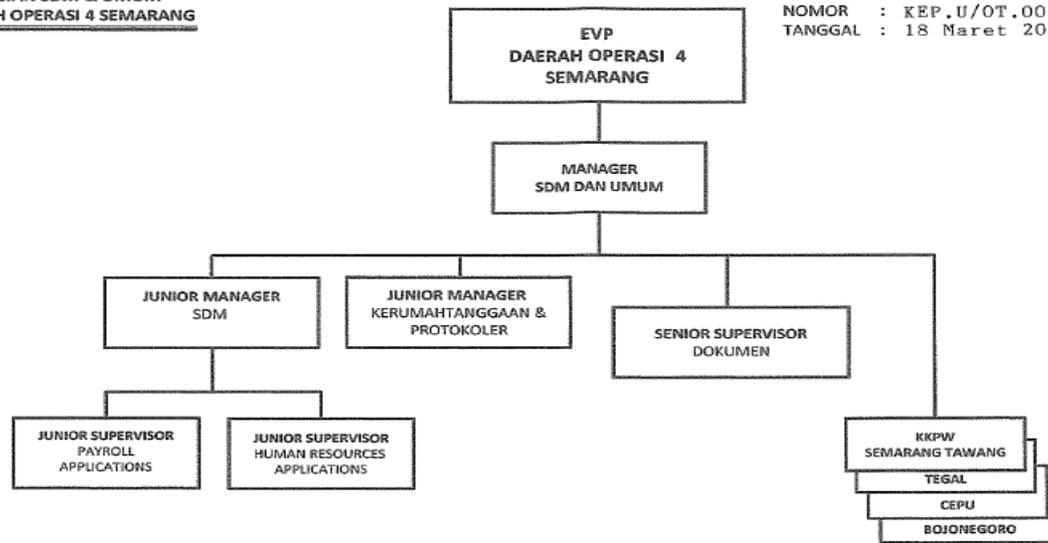
- 1 Target pendapatan dan efisiensi biaya
- 2 Keselamatan, pelayanan, kenyamanan, dan ketepatan waktu
- 3 Kesiapan dan kehandalan sarana/ prasarana perkeretaapian
- 4 Optimalisasi sumberdaya perusahaan

Dalam menjalankan tugas pokok dan tanggung jawabnya Executive Vice President dibantu oleh Deputy Vice President (Deputy VP) selain itu juga dibantu oleh beberapa manager yaitu antara lain Mager HUMASDA, Manager Hukum, Mnger SDM dan Umum, Manager Sistem Infoemasi, Manager Keuangan, Manager Sarana, Mager Operasi, Manager Jalan Rel dan Jembatan, Manager Pemasaran Angkutan, Manager Pengadaan Barang dan Jasa, Manager Pengamanan, Manager SINTELIS, Manager Pemasran Angkutan, Manager Pengusahaan Aset.

Struktur Organisasi Unit SDM dan Umum Daop IV Semarang

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BAGIAN SDM & UMUM
DAERAH OPERASI 4 SEMARANG**

LAMPIRAN 1.4
KEPUTUSAN DIREKSI PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
NOMOR : KEP.U/OT.003/III/9/KA-2016
TANGGAL : 18 Maret 2016



a.n. DIREKSI PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DIREKTUR UTAMA,


EDI SUKMORO
NIPP. 65359

Gambar 2. 5

2.2.8 Deskripsi Tugas Unit SDM dan Umum Daop IV Semarang

TUGAS POKOK DAN TANGGUNG JAWAB DAOP 4 SEMARANG:

- a) Merumuskan penjabaran dan strategi dan kebijakan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan kantor pusat, di wilayah daerah operasi 4 Semarang
- b) Terselenggaranya proses peningkatan kualitas secara berkelanjutan dan pengelolaan risiko di unit kerjanya.
- c) Menyusun program pengelolaan dan evaluasi kinerja SDM
- d) Menyusun program pengendalian biaya pegawai daerah operasi 4 Semarang
- e) Mengelola kegiatan administrasi kerumahtanggaan, protokoler dan umum
- f) Mengelola dokumen perusahaan dan perpustakaan, penatausahaan arsip dan pusat arsip
- g) Mengelola tata usaha dan pelayanan operasi sarana telekomunikasi serta pemberian informasi/ warta dinas (WAD)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Manager SDM dan Umum dibantu oleh 2 Junior Manager dan 1 Senior Supervisor yaitu:

a) Junior Manajer SDM

Melaksanakan pengelolaan SDM meliputi: perencanaan kebutuhan SDM, administrasi dan system informasi SDM , pengembangan , pelatihan , sertifikasi dan pengendalian / evaluasi kinerja SDM.

i. Junior Supervisor Payroll Applications

Melakukan tugas entry dan update data pendapatan non gaji, transaksi kenaikan gaji berkala (KGB) , kenaikan pangkat (KP) dan tunjangan pegawai.

ii. Junior Supervisor Human Resources (HR)

Melakukan entry dan update data pegawai meliputi usulan penghargaan, hukuman disiplin, ucapan terimakasih dari Direksi, pensiun, mutasi keluarga dan mutasi jabatan.

b) Junior manajer kerumahtanggaan dan protokler

Melaksanakan pengelolaan kegiatan kerumahtanggaan dan protokoler di lingkungan kantor DAOP 4 Semarnag, pengaturan transportasi dan akomodasi, pengadaan perlengkapan dan keperluan kantor, serta alat tulis kantor ATK , pencatatan barang-barang inventaris, pengelolaan dan pengawasan Griya Karya di Wilayah Daop 4 Semarnag.

c) Senior Supervisor Dokumen

Melaksanakan pengelolaan dokumen perusahaan, perpustakaan dan keputakaan meliputi nota/surat menyurat dinas baik internal maupun eksternal, kontrak, serta peraturan relevan lainnya dan penatausahaan arsip dan pusat arsip.

d) Kepala Kantor Pelayanan Warta (KKPW)

Mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab melaksanakan pelayanan operasi Sarana Telekomunikasi, memproses dan melaksanakan pemberian informasi/ telegram.

Kepala Kantor Peelayanan Warta (KKPW) terdiri dari:

- i. Kepala Kantor Pelayanan Warta (KKPW) Seamrang Tawang
- ii. Kepala Kantor Pelayanan Warta (KKPW) Tegal
- iii. Kepala Kantor Pelayanan Warta (KKPW) Cepu